

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Yang menjadi objek penelitian yaitu Hutang, Dividen dan Harga saham, untuk menganalisis bagaimana pengaruh hutang dan Dividen terhadap Harga saham dalam lima tahun terakhir, dengan objek penelitian perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2. Metodologi Penelitian

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian pengaruh hutang dan Dividen terhadap Harga saham, yaitu dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Dimana Prasyo dan Jannah (2006 : 42) menyatakan bahwa Metode Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.” Hasil akhir dari penelitian ini biasanya berupa pola-pola mengenai fenomena yang sedang dibahas.

3.2.2. Operasional variabel

3.2.2.1. Definisi Variabel

Variabel penelitian menurut sugiyono (2013, hlm. 60) pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel :

- a. **Variabel independen:** variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab

perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
Variabel independen disini adalah Hutang dan Dividen.

b. Variabel dependen: Sering disebut sebagai output, kriteria, konsekuensi. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Disini yang menjadi dependen yaitu Harga Saham.

3.3. Operasional variabel

Untuk memudahkan penelitian ini, maka digunakanlah Operasional Variabel sebagai berikut :

Tabel 3.1., Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Hutang (Variabel X)	Utang adalah kewajiban (<i>liabilities</i>). Maka <i>liabilities</i> atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya	Debt ratio = Total $Debt\ ratio = \frac{Total\ hutang}{Total\ Aktiva} \times 100$	Rasio
Dividen (Variabel x)	Besarnya laba yang di peroleh dalam suatu periode akan dibagikan kepada pemegang saham.	DPR = DPS /EPS X 100%	Rasio
Harga saham (Variabel Y)	Harga saham adalah harga saham yang terjadi di bursa pada saat penutupan (<i>closing price</i>) yang terbentuk pada setiap akhir perdagangan saham.	<i>Closing price</i> (Untuk periode 2011-2015)	Rasio

Keterangan :

- Hutang diambil dari laporan keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2010 samapai dengan 2014. Dengan rumus :

$$Debt\ ratio = \frac{Total\ hutang}{Total\ Aktiva} \times 100$$

Keterangan :

Debt Ratio : Rasio Hutang

Total Hutang : Jumlah Hutang keseluruhan pada satu periode dalam laporan keuangan.

Total Aktiva : Jumlah Aktiva keseluruhan pada satu periode dalam laporan keuangan.

Sehingga akan diperoleh dalam bentuk rasio dimana nanti akan menunjukkan perubahan nilai hutang dari tahun - ketahun. Jikalau hutang suatu perusahaan mempunyai banyak hutang tentunya akan mempengaruhi harga saham karena modal yang dimiliki perusahaan tidak serta merta merupakan modal sendiri. Hal ini tentunya berdampak pada investor yang tidak tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga dapat menurunkan harga saham perusahaan.

- b. Dividen diambil dari laporan keuangan pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI Selama 5 tahun terakhir yakni tahun 2010 samapai dengan 2014. Dengan rumus :

$$\text{DPR} = \text{Dividen tunai Perusahaan} / \text{Laba perusahaan} \times 100\%$$

Keterangan :

DPR : Dividen *payout ratio*

Dividen Tunai Perusahaan : Dividen yang dibayar secara tunai (*cash*) kepada pemegang saham perusahaan.

Laba perusahaan : Keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan.

Dimana DPR Menunjukkan rasio Dividen yang dibagikan perusahaan dengan laba bersih yang dihasilkan perusahaan. Dividen yang dibayarkan akan menjadi pertimbangan investor apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak dan pertimbangan untuk investasi dan dengan tingginya Dividen yang dihasilkan perusahaan itu akan menjadi daya tarik tersendiri bagi investor.

- c. Harga saham merupakan refleksi keputusan dari keputusan-keputusan investasi pendanaan termasuk (kebijakan Dividen) dan pengelolaan asset. Harga saham disini diambil pada saat penutupan (*closing price*) 1 bulan setelah emiten mem*publish* laporan keuangan tahun 2011-2015.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi Penelitian

Menurut Nur Indrianto (2014, hlm. 115) Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Menurut Saifuddin Azwar (2012, hlm.77) Populasi didefinisikan sebagai kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik- karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subyek yang lain. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI.

Berikut adalah populasi Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI :

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Pertambangan

No	Kode Saham	Nama Emiten
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk
2.	ARII	Atlas Resources Tbk
3.	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk
4.	BORN	Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk
5.	BRAU	Berau Coal Energy Tbk
6.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
7.	BUMI	Bumi Resources Tbk
8.	BYAN	Bayan Resources Tbk
9.	DEWA	Darma Henwa Tbk

No	Kode Saham	Nama Emiten
10.	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
11.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13.	HRUM	Harum Energy Tbk
14.	IMTG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
16.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17.	MYOH	Myoh Technology Tbk
18.	PKPK	Perdana Karya Perkasa
19.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20.	PYRO	Petrosea Tbk
21.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22.	TKGA	Permata Prima Sakti Tbk
23.	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
24.	SUGI	Sugih Energy Tbk
25.	TINS	Timah (Persero) Tbk
26.	TMPI	Agis Tbk
27.	SMRU	SMR Utama Tbk
28.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk

No	Kode Saham	Nama Emiten
29.	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
30.	PTRO	Petrosa Tbk
31.	PTBA	Tambang BatuBara Bukit Asam (Persero) Tbk.
32.	PSAB	J.Resources Asia Afrika Tbk
33.	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.
34.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
35.	BIPI	Benekat Integra Tbk
36.	DKFT	Central Omega Resources Tbk
37.	ELSA	Elnusa Tbk
38.	ENRU	Energi Mega Persada
39.	ESSA	Surya Lisa Perkasa Tbk
40.	INCO	Vale Indonesia Tbk
41.	MEDC	Modeo Energi International Tbk
42.	INDY	Indika Energy Tbk
43.	CITTH	Cintath Tbk
44.	MITI	Mitra Investinde Tbk
45.	CKRA	Cakra Mineral Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Saifuddin Azwar (2012, hlm.79) Sampel adalah bagian dari populasi. Karena sampel merupakan bagian dari populasi dan harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya. Apakah suatu sampel tersebut merupakan representasi yang baik bagi populasinya sangat tergantung pada sejauhmana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya.

Menurut Arikunto (2013 : 174), “ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Dalam pengambilan sampel terdapat teknik tertentu dalam mengolahnya yang disebut dengan teknik sampling. Dimana Teknik sampling itu ada dua jenis, yaitu probability Sampling dan Non Probability Sampling.

Menurut Sugiyono (2013:120) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Disini peneliti menggunakan *purposive sampling* dimana sampel yang digunakan dengan kelengkapan dokumen tertentu, yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu perusahaan minyak dan gas yang laporan keuangannya telah terdaftar di BEI 5 tahun terakhir dari tahun 2010-2014. Perusahaan pertambangan ada 45 perusahaan yang didukung datanya 2010-2014, yang diantaranya adalah Adaro Energy Tbk, ATPK Resources Tbk, Bayan Resources Tbk, Indo Tambangraya Megah Tbk, Resource Alam Indonesia Tbk, Perdana Karya Perkasa, Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk, Petrosea Tbk, Elnusa Tbk, Energi Mega Persada Tbk, Medco Energi International Tbk, Radiant Utama Interinsco Tbk, Aneka Tambang (persero) Tbk, Cita Mineral Investindo, Timah (persero) Tbk, Citatah Tbk, Mitra Investindo Tbk.

3.5 .Sumber Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 217) bahwa yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan data sekunder dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 137) Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepala pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

3.6 .Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap. Tahap pertama dilakukan melalui studi pustaka dengan cara pengkajian dan pendalaman literatur-literatur, seperti buku, jurnal akuntansi dan laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti guna memperoleh dasar teoritis. Pada tahap kedua, pengumpulan data sekunder. Menurut Nasution (2009, hlm. 143) data sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka

Menurut Nazir (2014, hlm. 153) Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang di perlukan. Sedangkan menurut sugiyono (2014, hlm. 224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Menurut Arikunto (2013 : 231) “ Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal- hal atau variable yang berupa catatan , transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan laporan keuangan yang dapat diperoleh secara langsung melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia.

3.7 .Teknik Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

3.7 .1.Teknik Analisis Data

Menurut Nazir (2014, hlm. 304) Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah , karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 243) dalam penelitian kuantitatif , analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 147) teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk

analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik nonparametris.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 202) Statistik Parametris memerlukan terpenuhi banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Kemudian penggunaan kedua statistik tersebut juga tergantung pada jenis data yang dianalisis. Statistik parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data interval dan rasio. Sedangkan statistik non parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal.

Menurut Siregar (2014 : 2) “ Statistik Deskriptif adalah statistic yang berkenaan dengan bagaimana medeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan, atau menguraikan data gar mudah dipahami.

Jadi dalam penelitian ini untuk melakukan analisis data digunakan cara metode deskriptif yaitu suatu analisa data metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif, dan disini menggunakan statistik parametris. Dengan menggunakan statistik parametris maka penelitian ini harus melakukan uji korelasi.

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013, hlm. 139) tujuan dilakukan uji heterokedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y

adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisisnya yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Autokorelasi

Pada data *time series* sering ditemukan adanya masalah autokorelasi. Menurut Ghazali (2013, hlm. 110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Sedangkan cara untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan *Durbin-Watson (DW) Statistic* dengan kriteria melihat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kriteria Nilai *Durbin-Watson (DW) Statistic*

Kurang dari 1,10	Ada Korelasi
1,10 – 1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55 – 2,45	Tidak ada autokorelasi
2,46 – 2,90	Tanpa Kesimpulan
Lebih dari 2,91	Ada Korelasi

3.8 Teknik Pengujian Hipotesis

Menurut Edi Heriyadi (2016, hlm. 83) Hipotesis merupakan elmen penting sebagai piranti kerja teori peneliti. Hipotesis adalah jawaban atau dengan ilmiah sementara terhadap suatu fenomena yang perlu dibuktikan atau di uji kebenarannya secara empiris. Hal ini sesuai yang didefinisikan bahwa *A Hypothesis is a conjectural statment of the realition between two or more variables*. Sedangkan menurut Creswell (1994), *Hypothesis is a formal statment taht presents the expected relationship between an independent and dependent variable*. Demikian juga menurut *Robert B.Burns (2000,p.1006-166)*, hipotesis merupakan suatu jenis proporsi yang dirumuskan sebagai jawaban tentatif atas suatu masalah dan kemudian di uji secara empiris.

Menurut Saifuddin Azwar (2012, hlm. 49) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis harus dapat diuji (*testable*). Hipotesis yang dapat diuji akan secara spesifik menunjukkan bagaimana variabel-variabel penelitian itu diukur dan bagaimana prediksi hubungan antar variabel-variabel termaksud.

Menurut Sugiono (2013, hlm. 99) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan kajian pustaka maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis Pertama:

$H_0: \beta = 0$: Hutang tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_1: \beta \neq 0$: Hutang berpengaruh terhadap Harga Saham

Hipotesis Kedua:

$H_0: \beta = 0$: Dividen tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_2: \beta \neq 0$: Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham

Hipotesis Ketiga:

$H_0: \beta = 0$: Hutang dan Dividen tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

$H_3: \beta \neq 0$: Hutang dan Dividen berpengaruh terhadap Harga Saham.

Untuk mengetahui apakah variabel Hutang dan Dividen berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap Harga Saham, maka dilakukanlah analisis sebagai berikut:

1. Model Regresi Data Panel

Model Regresi Panel dari judul diatas sebagai berikut ini :

$$Y = \alpha + b_1X_{1it} + b_2X_{2it} + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (LDR)

A = Konstanta

X1= Variabel independen 1

X2= Variabel independen 2

b = Koefisien Regresi masing-masing variable independen

e= Error term

i= Waktu

t= Perusahaan

2. Metode Estimasi Model Regresi Panel

a. *Common Effect Model*

Model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool*, mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil / *pooled least square*.

Adapun persamaan regresi dalam model *common effects* dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_N = \alpha + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

b. *Fixed Effect Model*

Model Fixed Effect mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan itu dapat diakomodasi melalui perbedaan pada intersepnya. Oleh karena itu, dalam model *fixed effect* setiap merupakan

parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik *variable dummy* yang dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + X_{it}\beta + \varepsilon_{it}$$

c. *Random Effect Model*

Berbeda dengan *fixed effects model*, efek spesifik dari masing- masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen error yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang terdapat, model seperti ini dinamakan *Random Effects Model* (REM), Model ini sering disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM). Dengan demikian persamaan *model Random effect* dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + W_{it}$$